

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A Kesimpulan**

Dari pembahasan yang diajukan oleh peneliti mengenai “ Tradisi Cuci Keris di Desa Semeteh Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan ( Studi Tentang Peran Dukun ) ” maka dapat penulis tarik kesimpulan :

1. Tradisi cuci keris di Desa Semeteh dilakukan karena bertujuan untuk mencuci keris supaya bersih dari segala kotoran dan menghilangkan karatnya, serta tujuan lain dari tradisi cuci keris ialah supaya khadam keris tersebut tidak mengganggu keluarga si pemilik keris tersebut karena keris di percaya masyarakat setempat memiliki kekuatan atau khadam tertentu bagi si pemilik. Terus tradisi cuci keris hanya bisa dilakukan oleh ahlinya saja atau orang memiliki kemampuan tertentu dalam bidangnya karena proses cuci keris tersebut ada ritualnya terlebih dahulu dan ada mantra - mantra dalam proses cuci keris. apabila melakukan cuci keris dengan tidak mengikuti alurnya bisa berakibat fatal bagi si pencucinya.
2. Peran dukun dalam teori fungsionalisme ialah memiliki fungsi yang sangat berguna bagi kalangan masyarakat yang awan dalam hal yang gaib. Karena dukun memiliki kekuatan atau kemampuan

supranatural yang menyebabkannya dapat memahami hal yang tidak kasat mata serta mampu berkomunikasi dengan arwah dan alam gaib, yang dapat dipergunakan untuk masalah yang ada di masyarakat, seperti penyakit, gangguan sihir dan sebagainya. Tetapi dalam penelitian ini penulis mengambil peran dukun dalam tradisi cuci keris. Karena dukun memiliki kemampuan dan pangalaman yang mendalam dalam tradisi cuci keris, dukun memiliki fungsi sangat penting dalam tradisi cuci keris karena dukun mengetahui hal yang ada dalam keris atau keris memiliki zat yang berbahaya bagi yang tidak mengetahui atau kurang paham mengenai keris karena keris memiliki ghadam dan memiliki racun apabila mencuci keris dengan sembarangan maka akan berakibat fatal bagi penyuci yang tidak paham dengan keris tersebut.

## **B Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis ingin mengungkapkan beberapa saran agar penelitian ini dapat berguna bagi pembaca dan masyarakat umum, yaitu :

1. Untuk dukun atau perdukunan yang ada lakukan segala kegiatan yang berguna bagi nusa dan bangsa jangan menyimpang dari ajaran al - qur'an dan hadist. Lakukan praktik yang berguna seperti pengobatan dan lakukan ritual tradisi yang diturunkan atau ditinggal oleh nenek moyang

jangan menambah dan menguranginya serta jangan mencelakkan orang lain dan merugikan orang lain.

2. Kepada masyarakat Desa Semeteh untuk meningkatkan minat belajar dan mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di Desa agar bisa terhindar dari perilaku yang negatif dan menyimpang, serta melestarikan tradisi peninggalan dari nenek moyang dan upload kedia sosial agar tradisi yang ada di Desa bisa dikenal ke mancanegara.
3. Bagi pembaca hendaklah memahami secara seksama agar apa yang penulis tuliskan bisa tersampaikan dengan baik dan bisa dipahami seksama. Sehingga timbul dalam hari naruni untuk menjaga perilaku dalam kehidupan sehari - hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisty Nuraini Rasyida Putri, *Pelestarian Keris Sebagai Salah Satu Warisan Budaya Jawa di Kota Kediri*, Kediri, UNP Kediri.
- Agus Bustanuddin, *Agama Dalam Kehidupan Manusia*, Jakarta, Raja Grafindo Persada. 2007.
- Ahmadi Abu, *Perbandingan Agama*, Jakarta, Pt Rineka Cipta, 1991.
- Akhmad Arif Musaddad, *Makna Keris dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat*, Surakarta, 2008.
- Ana Retnoningsih dan Suharso, *KBBI Edisi Lux*, Semarang, CV. Widya Karya, 2008.
- Bakker Anton, *Metafisika Umum Filsafat Pengada dan Dasar - Dasar Kenyataan*, Yogyakarta, Kanisius, 1992.
- Bayuadhy Gesta, *Tradisi-Tradisi Adiluhung Para Leluhur Jawa (Melestarikan Berbagai Tradisi Jawa Penuh Makna)*, Yogyakarta, Dipta. 2015.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta, Kompas Gramedia.
- Dewanagari, *Pallawa* adalah jenis tulisan kuno, Melihat bentuk tulisan yang tertera tersebut, maka dapat kita perkirakan bahwa prasasti tersebut dibuat pada sekitar tahun 500 Masehi..wordpress.com/2003/04/11/keris -sebuah- <http://syirfan.kajian/>.
- Djomul Mas, *Keris Benda Budaya*, Jakarta, Aksara Baru bekerjasama dengan Taman Mini Indonesia Indah. 1985.
- Endraswara Suwardi, *Etnologi Jawa (Penelitian, Perbandingan, dan Pemaknaan Budaya)*, Yogyakarta, Caps(Center For Academic Publishing Service). 2015.
- Hsubky Badaruddin, *Bid'ah-bid'ah di Indonesia*, Jakarta, Gema Insani Press, 1994.
- <http://syirfan.wordpress.com/2003/04/11/keris -sebuah-kajian/>.
- <http://www.referensimakalah.com/2012/12/pengertian-dukun-menurut-bahasa-istilah-dan-menurut-ulama.html>.
- Kamaruddin, *Tradisi Ziarah Dalam Kebudayaan Melayu Pada Masyarakat Suka Banjar kab. Oku Selatan (Studi Deskriptif kepercayaan Peziarah Makam Syekh Abdullah Al - Bagdadi)*, Palembang, Rapah Press, 2017.

- Koentjaraningrat, *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*, Jakarta, Dian Rakyat. 1985.
- Koentjaraningrat, *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*, Jakarta, Dian Rakyat. 1985.
- Kolip Usman dan Setiadi Elly M, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial : Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*, Jakarta, Prenadamedia Group, 2011.
- Mas Djomul, *Keris Benda Budaya*, Sumatera Selatan, Aksara Baru Bekerjasama Dengan Taman Mini Indonesia Indah. 1985.
- Muhammad Khafidlil Munir, *Memahami Konsep Keris Menurut Mt Arifin dalam Tinjauan Islam*, Semarang, UIN Walisongo Semarang.
- Juhardi, *Wawancara Pribadi di Kediaman beliau ( Desa Semeteh Dusun 01 )*, Tanggal 15 April 2018.
- Muhammaddin, *Agama – Agama di Dunia*, Palembang, Grafika Telindo Press, 2015.
- Narbuko Cholid, Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Bumi Aksara. 2012
- Propil Desa Semeteh, Kec. Muara Lakitan, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan, 2019.
- Rogaiyah, *Pola Mobilitas Penduduk Suku Anak Dalam di Kabupaten Musi Rawas*, Palembang, Universitas Sriwijaya , 1999.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta. 2015.
- Suprayogo Imam, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung, Remaja Rosda Karya. 2004.
- Syam Nina W. ,*Sosiologi Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2012.
- Victor Turner lahir di Glaslow Skotlandia tahun 1920 dan meninggal tahun 1983. Ia mempelajari fenomena-fenomenan religius masyarakat suku dan masyarakat modern dalam dimensi sosial dan cultural.
- Warto, *Makna Desain Keris dalam Budaya Jawa*, Purwokerto, UGM Purwokerto
- Widya Sherliawati, Skripsi “*Kepercayaan Masyarakat Terhadap Dukun Studi Kasus di Lingkungan 5 Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi*”

*Besar Kabupaten Lampung Tengah*”, Bengkulu, Universitas Bengkulu, 2014.

Wawancara dengan Armansyah, Kades Desa Semeteh, Kec. Muara Lakitan Kab. Musi Rawas tanggal 15 juni 2019.

Wawancara dengan Ibu Arwana Desa Semeteh Kec. Muara Lakitan Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan, tanggal 11 Mei 2020.

Wawancara dengan Bastoya Ketua P3N Desa Semeteh Kec. Muara Lakitan Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan, tanggal 13 Mei 2020.

Wawancara dengan Feri Selaku Masyarakat Desa Semeteh, Kec. Muara Lakitan Kab. Musi Rawas tanggal 16 juni 2019.

Wawancara dengan Joni Iskandar Selaku perangkat Desa Semeteh, Kec. Muara Lakitan Kab. Musi Rawas tanggal 16 juni 2019.

Wawancara dengan Juhardi Selaku pencuci Keris, Ds. Semeteh, Kec. Muara Lakitan, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan. Tanggal 15 juli 2019.

Wawancara dengan Mbah Yumi Selaku pencuci Keris, Ds. Semeteh, Kec. Muara Lakitan, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan. Tanggal 6 juni 2019.

Wawancara dengan Bapak Mintaria Desa Semeteh Kec. Muara Lakitan Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan, tanggal 14 Mei 2020.

Wawancara dengan Nasir Wancik Selaku pencuci Keris, Ds. Semeteh, Kec. Muara Lakitan, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan. tanggal 15 April 2018.

Wawancara dengan Rafin Saputra Desa Semeteh Kec. Muara Lakitan Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan, tanggal 14 Mei 2020.

Wawancara dengan Sani Desa Semeteh Kec. Muara Lakitan Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan, tanggal 11 Mei 2020.

Wijaya, *Kebijakan Pemerintah Terhadap Agama*, Palembang, Noer Fikri, 2016.

Winangun, Y.W. Wartajaya, *Masyarakat Bebas Struktural, Limitas dan Komunitas Menurut Victor Turner*, Yogyakarta, Kanisius. 1990.